



## **Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Moral dan Etika pada Anak Usia Dini di SD Negeri 2 Kombo**

Rani Ayu Lestari<sup>1</sup>, Mustakim<sup>2\*</sup>, Hartati<sup>3</sup>dst Musdalifa<sup>4</sup>. Masharul Sa'Adhi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli (penulis 1) (penulis 2) (penulis 3) (penulis 4)

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli (penulis 5)

Koresponden: [takim.physic@gmail.com](mailto:takim.physic@gmail.com)

### **ABSTRAK (Indonesia)**

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting dengan penekanan pada pembentukan dasar pertumbuhan yang sesuai dengan tahap perkembangan unik yang dialami anak-anak pada usia ini. Banyaknya kasus pelanggaran etika yang melibatkan anak dan remaja yang kurang memperhatikan moral yang tercermin dari perilaku tidak menghargai orang tua dan juga tidak disiplin di kalangan anak-anak dan remaja. Kondisi Anak-anak usia dini di desa palakawe membutuhkan perhatian dari seluruh lapisan Masyarakat dalam mengupayakan informasi moral yang harus diketahui anak-anak usia dini. Pendidikan moral dan etika diharapkan dapat mengubah perilaku siswa SDN 2 Kombo. Sosialisasi pentingnya pendidikan moral dan etika kepada Peserta didik ini di laksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023, Bertempat di SDN 2 Kombo Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah. Anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, pada kegiatan ini ditunjukkan oleh peserta didik yang sangat bersemangat dalam mendengarkan penjelasan, mereka juga aktif dalam kegiatan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri.

**Kata Kunci:** Education, Learning, morals

### **ABSTRACT (Inggris)**

*Early childhood education holds a paramount importance as it focuses on laying a foundation suitable for the unique developmental stages experienced by children at this age. Unfortunately, there have been numerous cases of ethical violations involving children and teenagers who exhibit behaviors that lack respect for their parents and demonstrate undisciplined conduct. The situation concerning young children in Palakawe village demands attention from all segments of society in providing moral guidance that is essential for their upbringing. It is expected that moral and ethical education can bring about positive changes in the behavior of students at SDN 2 Kombo. The socialization of the significance of moral and ethical education among students took place on August 8, 2023, at SDN 2 Kombo, South Dampal District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. Early childhood children possess a natural curiosity, which was clearly evident in this activity as*

*the students eagerly listened to the explanations and actively engaged by asking several questions to the presenter.*

**Keywords:** *Education, Learning, morals*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan moral anak semakin lama semakin merosot (Calista & Mayar, 2021; Hikmah, 2021; Muniroh, 2015; Napitupulu et al., 2022) hal ini dapat dilihat melalui berita yang meliputi banyaknya kasus pelanggaran etika yang melibatkan anak dan remaja yang kurang memperhatikan moral yang tercermin dari perilaku tidak menghargai orang tua (Taib et al., 2020) dan juga tidak disiplin dikalangan anak-anak dan remaja, kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai moral sehingga terjadi pelanggaran norma-norma keluarga serta kurangnya kedisiplinan dalam hidup terutama dalam era globalisasi, manusia cenderung menunjukkan perilaku yang lebih keras, terburu-buru dan akseleratif dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kondisi Anak-anak usia dini di desa palakawe berada pada kondisi minim akan informasi moral. Sangat membutuhkan perhatian dari seluruh lapisan Masyarakat dalam mengupayakan informasi moral yang harus diketahui anak-anak usia dini. Kondisi ini diperparah dengan kondisi anak-anak usia dini yang lebih cenderung bermain dan mengurung diri di rumah bersama smartphonenya ketimbang keluar bermain dan berinteraksi dengan Masyarakat di lingkungannya.

Kata moral mengacu pada akhlak yang mencakup konsep nurani dan membimbing ke perilaku internal di kehidupan. Secara esensial "moral" dapat dianggap serupa dengan istilah "etika" yang berasal dari Bahasa Yunani "ethos" yang merujuk pada adat istiadat. Secara etimologis, "etika" adalah studi tentang konsep baik dan buruk yang diterima secara umum dalam sikap dan perubahan perilaku. Pada intinya, "moral" adalah standar-standar yang diterima oleh masyarakat, sementara "etika" lebih berkaitan dengan prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam suatu profesi (Rukiyati, 2019)

Anak-anak pada usia dini memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi (Harahap, 2021; Nisfa & Putri, 2022; Putri, 2021). Mereka ingin mengetahui segala sesuatu, termasuk keberadaan dan prosesnya. Oleh karena itu, tidak jarang orang dewasa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan hal-hal yang bersifat abstrak ketika anak-anak pada usia dini bertanya. Anak-anak pada usia ini juga cenderung bersifat eksploratif, mereka aktif dalam berbagai aktifitas untuk memperluas pengetahuan mereka, mengembangkan keterampilan dan membentuk nilai-nilai karakter. Guru dituntut untuk terus melakukan inovasi untuk menjaga semangat belajar siswa (Nugroho, 2022). Mereka memiliki pandangan egosentris, artinya mereka melihat dunia dari sudut pandang mereka sendiri (Putri & Zulminiati, 2020). Oleh karena itu, anak-anak memerlukan bimbingan dari orang tua dan lingkungan sekitar untuk membantu mereka mengelola pemikiran mereka, terus mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Mengembangkan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan mereka, dan menguasai keterampilan sehari-hari. ini adalah keunikan yang dimiliki oleh anak-anak pada usia dini (Khaironi, 2017).

Proses belajar pada anak-anak pada usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam bersikap dan berperilaku secara sosial sesuai dengan norma-norma moral yang berlaku, termasuk norma agama, norma tradisi, norma hukum, dan norma moral lainnya dalam masyarakat mereka. Interaksi antara perilaku individu dan lingkungan, dan fokus pada pola

perilaku yang dikembangkan oleh individu untuk mengatasi tuntutan lingkungan, bukan hanya pada dorongan insting semata (Laila, 2015). Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting dengan penekanan pada pembentukan dasar pertumbuhan yang sesuai dengan tahap perkembangan unik yang dialami anak-anak pada usia ini (Isna, 2019).

## 2. Metode Penelitian

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan moral dan etika kepada Peserta didik ini di laksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023, Bertempat di SDN 2 Kombo Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah. pendidikan moral dan etika, kita dapat mengembangkan kemampuan dan kecerdasan dalam berbagai aspek.

Tabel 1. Tahapan kegiatan

Tahap	Kegiatan
1	Menginformasikan kepada pihak sekolah akan diadakan sosialisasi
2	Diskusi jadwal pelaksanaan sosialisasi dengan pihak sekolah SDN 2 Kombo
3	Menyiapkan materi yang akan dibawakan
4	Kegiatan inti ( pemaparan materi, diskusi, dokumentasi kegiatan)
5	Pemberian hadiah untuk anak yang bisa menjawab pertanyaan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan moral dan etika yang telah dilaksanakan Mahasiswa KKN Universitas Madako Tolitoli, di SDN 2 Kombo. Berdasarkan pengamatan (observasi) di SDN 2 Kombo masih banyak siswa yang belum menerapkan dengan baik apa itu bermoral, pentingnya moral dan etika dalam kehidupan sebab pendidikan moral dan etika sangat penting untuk diterapkan di sekolah dasar tersebut karena akan menghasilkan peserta didik yang bermoral tinggi



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi

Ketika materi disampaikan terlihat bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mendengarkan penjelasan, mereka juga aktif dalam kegiatan dan juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri mengenai topik pendidikan moral dan etika, salah satu pertanyaan yang diajukan peserta didik SDN 2 Kombo yaitu “kenapa harus ada pendidikan moral?”. Pendidikan moral sangat penting diterapkan karena memiliki keterkaitan langsung didalam kehidupan sehari-hari agar menambah pengetahuan (Ibda, 2012) dan juga pemahaman untuk meningkatkan kualitas peserta didik (Baharun & Zulfaizah, 2018; Hasnawati, 2022; Umam, 2019). Pendidikan moral dan etika diharapkan dapat mengubah perilaku siswa SDN 2 Kombo sehingga ketika mereka akan memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, menghargai sesama, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan yang cepat dalam lingkungan mereka. inilah mengapa nilai-nilai moral memegang peran penting sebagai alat transformasi untuk membuat Indonesia menjadi lebih baik.

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 35 menit, di akhir kegiatan Mahasiswa KKN UMADA melakukan Evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang materi yang telah dipresentasikan (Fathurrohman, 2019). Konteks sosialisasi ini, pemateri memberikan panduan dan memberikan nasehat dengan cara yang menyenangkan, memberikan contoh yang konkret dari kehidupan sehari-hari dalam berbagai konteks, termasuk didalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah, contoh-contoh tersebut mencakup berbicara dengan tenang, menggunakan Bahasa yang sopan dan halus, serta menghindari penggunaan kata-kata kasar dan apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah dan juga peserta didik yang lain termotivasi.



Pendidikan anak usia dini, disisi lain, merupakan bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada pembentukan dasar perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka dalam kelompok usia yang relevan (Khaulani et al., 2020; Laila, 2015; Sholichah, 2018; Trianingsih, 2016). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Isna, 2019). Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Segala hal ingin diketahui keberadaan dan prosesnya. Anak-anak membutuhkan arahan dari orang tua dan lingkungan agar mampu mengembangkan perilaku-perilaku positif sesuai dengan

tata nilai kehidupan dilingkungan tempat tinggalnya, dan mengembangkan keterampilan hidup (Itmam, 2023; Khaironi, 2017; Santika et al., 2019; Supratman et al., 2022).

Pendidikan moral dan etika memiliki peran integral dalam membentuk perilaku manusia di berbagai konteks kehidupan (Semadi, 2019; Subianto, 2013). Pendidikan moral adalah proses pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai moral yang baik dan benar, seperti kejujuran, rasa hormat, toleransi, tanggung jawab, keadilan, dan empati. Etika adalah kumpulan prinsip-prinsip moral (Lumbanraja, 2022; Sinaga, 2020) dan standar perilaku yang harus ditaati dalam konteks tertentu, seperti pendidikan, bisnis, politik, atau kesehatan. Melalui pemahaman mendalam akan nilai-nilai ini, individu menjadi lebih mampu untuk mengidentifikasi dan menilai

Situasi-situasi yang memerlukan keputusan etis. Keputusan etis adalah pilihan-pilihan yang dibuat berdasarkan pertimbangan moral tentang apa yang baik dan benar, serta menghindari apa yang buruk dan salah (Muliartini & Jati, 2019; Noviani & Suaryana, 2018; Winata & Khomsiyah, 2017).

Pendidikan moral dan etika juga sangat penting dalam dunia masyarakat, masyarakat adalah tempat di mana individu-individu yang dididik di sekolah akan mempraktikkan nilai-nilai moral yang telah mereka pelajari (Annur et al., 2021; Rifki et al., 2023; Tanyid, 2014). Masyarakat harus berpartisipasi memberikan contoh-contoh positif bagi individu-individu tentang bagaimana bertindak secara bermoral dalam berbagai situasi. Masyarakat harus mendukung individu-individu untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar, serta mencegah atau menghukum hal-hal yang buruk dan salah. Masyarakat harus menciptakan iklim sosial yang kondusif bagi perkembangan moral individu-individu khususnya bagi anak-anak sedini mungkin guna menciptakan kebiasaan positif. Individu yang mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral dan prinsip etis, bahkan dalam situasi-situasi yang kompleks dan menantang. Pendidikan moral dan etika tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga menghasilkan kontribusi yang substansial terhadap integritas dan kualitas kehidupan bersama dalam masyarakat.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di SDN 2 Kombo, dilakukan untuk mewujudkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang baik dan benar sejak dini, dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan moral dan etika dalam kehidupan sebab pendidikan ini membimbing anak-anak menuju perbaikan perilaku dan karakter yang meliputi aspek akhlak, etika, dan moral. Pendidikan moral yang diterapkan sejak usia dini memiliki manfaat besar. Selain membentuk dan memperkuat kepribadian individu, pendidikan ini juga berfungsi untuk meningkatkan dan melatih karakter secara mental dan moral. Selain itu, pendidikan moral dapat berperan dalam mencegah perkembangan anak-anak menjadi individu yang memiliki akhlak yang buruk, sehingga meningkatkan antusias peserta didik untuk menjadi lebih baik.

#### Daftar Pustaka

Ahmad, D. N., Astriani, M. M., Alfahnum, M., & Setyowati, L. (2021). Increasing creative thinking of students by learning organization with steam education. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 103–110. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i1.27146>

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 330–335.
- Baharun, H., & Zulfaizah. (2018). Revitalisasi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *Elementry*, 6(1), 43–62. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/4382>
- Calista, R., & Mayar, F. (2021). Pendidikan Moral Anak Usia Dini yang Bernilai Pancasila: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9907–9911.
- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi pendidikan moral di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79–86.
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49–57. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Hasnawati, S. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 149–158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.2630>
- Hikmah, N. (2021). Strategi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Setting Keluarga Di Era Disrupsi. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i1.1351>
- Ibda, F. (2012). PENDIDIKAN MORAL ANAK MELALUI PENGAJARAN BIDANG STUDI PPKn DAN PENDIDIKAN AGAMA. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 338–347. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.457>
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69.
- Itmam, M. S. (2023). URGENSI PENDIDIKAN HUKUM BAGI ANAK USIA DINI. *ICCoLaSS: International Collaboration Conference on Law, Sharia and Society*, 2(1), 36–52.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan moral pada anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1–15.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 21–36.

- Lumbanraja, R. (2022). Implementasi Etika Di Lingkungan Mahasiswa Ditinjau Dari Sudut Pandang Berpikir Deontologis, Teologis, Dan Kontektual. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 57–70. <https://doi.org/10.51622/jjspol.v2i1.739>
- Muliartini, N. W., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1866–1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p15>
- Muniroh, S. M. (2015). Perkembangan moral santri anak usia dini. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 180–199. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.649>
- Napitupulu, A. P., Armyliyanda, N., & Hardiansyah, R. (2022). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI KONFLIK SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 5(3), 568–580. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.992>
- Nisfa, N. L., & Putri, F. K. A. (2022). Pembelajaran Sains Inquiry pada Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.384>
- Noviari, N., & Suaryana, I. (2018). Dampak budaya etis organisasi dan sifat Macheavellian pada keputusan etis konsultan pajak di Provinsi Bali. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 349–368. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8806>
- Nugroho, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 13–21.
- Putri, C. F., & Zulminiati. (2020). Kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3040.
- Putri, L. D. (2021). Waspada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 58–66. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Rukiyati, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Membentuk Balok Bangunan Melalui Metode Praktik Langsung Pada Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(2), 135–150.

- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1), 55–66.
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>
- Sholichah, A. S. (2018). Urgensi Tumbuh Kembang Anak terhadap Pembentukan Karakter. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 154–171. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.14>
- Sinaga, N. A. (2020). Kode etik sebagai pedoman pelaksanaan profesi hukum yang baik. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2), 1–34. <https://doi.org/10.35968/jh.v10i2.460>
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Supratman, A. E., Wahyudi, M. I., & Sopiullah, S. (2022). Pengembangan Game Moral Anak Berbasis Web sebagai Upaya Pendidikan Moral Anak. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 9(1), 82–92. <https://doi.org/10.32678/jsga.v9i01.6020>
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam pendidikan: Kajian etis tentang krisis moral berdampak pada pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235–250. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197–211. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(2), 62–76.
- Winata, S., & Khomsiyah, K. (2017). Dampak Kode Etik Pada Pengaruh Filosofi Etis Dan Intensitas Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan Publik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 259–278. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2634>